

PENGENALAN MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PADA GURU PENJASORKES SEKOLAH DASAR SE-DI YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA

Oleh: Yustinus Sukarmin, Margono, Suryanto, Sudardiyono

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) Penerapan Iptek Olahraga ini adalah mengenalkan model pembelajaran bermain yang sudah dikembangkan dan teruji keandalannya kepada guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (penjasorkes) SD sebagai solusi untuk meningkatkan antusiasme peserta didik mengikuti pelajaran penjasorkes. Kegiatan PPM ini berangkat dari kenyataan bahwa antusiasme peserta didik dalam mengikuti pelajaran penjasorkes rendah yang berimplikasi pada rendahnya kebugaran jasmani.

Metode yang digunakan untuk melaksanakan PPM Penerapan Iptek Olah-raga ini ada tiga, yaitu: (1) metode ceramah, (2) metode latihan siap (*drill*), dan (3) metode pemberian tugas (*resitasi*). Dengan metode ceramah, para peserta pelatihan dibekali dengan berbagai teori, yaitu penjasorkes untuk SD, bermain untuk SD, kebugaran jasmani untuk SD, dan model pembelajaran bermain untuk SD kelas bawah. Setelah para peserta dibekali dengan teori-teori tersebut, mereka diberi latihan secara intensif untuk mempraktikkan materi yang telah mereka susun dalam kelompok-kelompok kecil. Metode resitasi digunakan untuk memberikan tugas gerak kepada para peserta pelatihan membuat permainan yang siap untuk dipraktikkan di tempat mereka mengajar atau di SD masing-masing. Instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi keterlaksanaan PPM Penerapan Iptek Olah-raga ini adalah berupa pengamatan (*observasi*). Observasi dilakukan pada saat kegiatan PPM ini berlangsung baik di lapangan maupun di kelas, dan di sekolah masing-masing.

Hasil PPM menunjukkan bahwa antusiasme guru penjasorkes SD dalam mengikuti kegiatan PPM ini sangat tinggi, kendatipun secara kuantitas tidak memenuhi target yang diharapkan. Dari 60 orang peserta yang diharapkan datang, hanya 50 orang yang akhirnya hadir mengikuti kegiatan PPM ini. Terlepas dari jumlah peserta pelatihan yang tidak sampai memenuhi target, mereka tetap serius memperhatikan penjelasan Tim PPM pada saat presentasi dan aktif melakukan tugas gerak yang diberikan oleh Tim PPM, baik di tempat pelatihan maupun di sekolah masing-masing

Kata Kunci: *model pembelajaran bermain, penjasorkes, SD*